

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN
TENTANG PEMBERIAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) DI
STIKES DR SOEBANDI JEMBER**

PENGUSUL

Ns. Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0720059104

Ns. Hella Meldy Tursina., S.Kep., M.Kep

NIDN. 0706109104

Lailil Fatkhuriyah, S.Kep., Ns., MSN

NIDN. 0703118802

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian

Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES dr Soebandi Jember

2. Ketua Peneliti :

- a. Nama : Ns. Eky Madyaning Nastiti., S.Kep., M.Kep
- b. NIDN. : 0720059104
- c. Jabatan Akademik : -

3. Anggota Peneliti :

- Peneliti 1 : Ns. Hella Meldy Tursina, S.Kep., M.Kep
- Peneliti 2 : Ns. Lailil Fatkuriyah, S.Kep., MSN

4. Bidang Ilmu yang diteliti : Keperawatan Gawat Darurat

5. Lokasi Penelitian : Universitas dr Soebandi

6. Lama Penelitian : 1 bulan

7. Jumlah biaya yang disetujui : Rp. 4.000.000,-

Jember, 25 Agustus 2021

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Keperawatan
Dekan,



Ns. Hella Meldy Tursina, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0706109104

Ketua Peneliti,

Ns. Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720059104

Menyetujui,

Universitas dr. Soebandi
Rektor,



Drs. H. Said Mardijanto, S.Kep.,Ns.,M.M.
NIK. 19530302 201108 1 007

LPPM Universitas dr. Soebandi
Ketua,



Ns. Feri Ekaprasetia, S. Kep., M. Kep.
NIDN. 0722019201

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

- 1) Bidang Fokus Riset : Kesehatan dan Obat
- 2) Tema : Keperawatan Gawat Darurat
- 3) Topik : Resusitasi Jantung Paru (RJP)
- 4) Rumpun Bidang Ilmu : Ilmu Kesehatan

B. SKEMA PENELITIAN

Penelitian dosen pemula

2. IDENTITAS PENGUSUL

Ketua

- A. Nama : Eky Madyaning Nastiti
- B. Perguruan Tinggi : Universitas dr Soebandi
- C. Program Studi : Ilmu Keperawatan
- D. Bidang Tugas : Bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan penelitian
- E. ID Sinta : 6727167
- F. H-Index : 0

Anggota

- A. Nama : Ns. Hella Meldy Tursina, S.Kep., M.Kep
- B. Perguruan Tinggi : Universitas dr Soebandi
- C. Program STudi : Ilmu Keperawatan
- D. ID Sinta : 6699580
- E. H-Index : 0

Anggota

- A. Nama : Ns. Hella Meldy Tursina, S.Kep., M.Kep
- B. Perguruan Tinggi : Universitas dr Soebandi
- C. Program STudi : Ilmu Keperawatan
- D. ID Sinta : 6759057
- E. H-Index : 0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Penelitian ini tidak bekerja sama dengan pihak manapun, hanya dalam pelaksanaan kegiatan telah diberikan perijinan oleh lokasi penelitian.

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Luaran Wajib

Luaran wajib dalam penelitian ini masih dalam tahap review di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5. Bukti submit terlampir

Judul	Nama Jurnal	Akreditasi Jurnal	Status	Link URL
Hubungan Pengetahuan Dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Dalam Pemberian Resusitasi Jantung Paru (Rjp)	Jurnal Sains Kesehatan	Sinta 5	In Review	-

B. Luaran Tambahan

Tidak ada luaran tambahan

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas dr. Soebandi edisi 2.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Kertas A4	rim	2	60.000	120.000
Bahan	Penggandaan proposal penelitian	buah	3	15.000	45.000

Bahan	Bolpoin	pack	1	25.000	25.000
Bahan	ATK	buah	1	189.000	189.000
Bahan	Materai	lembar	3	12.500	37.500
Pengumpulan data	Souvenir tempat penelitian	buah	1	250.000	250.000
Pengumpulan data	Bantuan transportasi rapat penelitian	paket	1	450.000	450.000
Analisa data	HR pengolah data	penelitian	1	300.000	300.000
Pengumpulan data	Uji etik	buah	1	250.000	250.000
Pengumpulan data	Bantuan pulsa untuk responden	buah	100	20.000	2.000.000
Pelaporan, Luaran wajib dan luaran tambahan	Publikasi jurnal nasional	terbit	1	350.000	350.000
					4.016.500

6. HASIL PENELITIAN

A. RINGKASAN

Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan

Cardiac arrest merupakan kondisi hilangnya fungsi jantung yang terjadi secara mendadak yang mayoritas terjadi di rumah dan umumnya tidak segera diketahui (Deo & Albert, 2012; Pascoe & Hentrick, 2020). *Cardiac arrest* yang terjadi diluar kawasan rumah sakit dikenal dengan istilah *Out of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). Prevalensi OHCA di kawasan Asia Pasifik

mencapai 60.000 dalam 3 tahun terakhir Di Indonesia prevalensi menunjukkan data prevalensi yang belum jelas namun diperkirakan terdapat sekitar 10.000 warga Indonesia yang mengalami kondisi tersebut (Alfan, 2018; Muthmainnah, 2019). Upaya yang perlu dilakukan untuk mengembalikan sirkulasi dengan cepat saat terjadi cardiac arrest demi mencegah kematian adalah dengan pemberian resusitasi jantung paru (RJP). Pemberian RJP berkualitas selama 1-2 menit dengan cepat mampu meningkatkan survival rate hingga >60% pada pasien *cardiac arrest*. (Lenjani, et al., 2014). Orang yang memberikan RJP selain tenaga medis profesional dikenal dengan istilah bystander.. Mahasiswa keperawatan merupakan kelompok yang penting untuk memberikan pertolongan pertama dan bantuan dasar hidup termasuk RJP sebagai bystander (Pei, Liang, Sun, Wang, & Dou, 2018). Sebelum mampu memberikan RJP di waktu-waktu krusial beberapa hal harus diperhatikan antara lain : pengetahuan, sikap, kesadaran dan efikasi diri dalam melakukan RJP. Pengetahuan dan efikasi diri merupakan factor yang perlu diperhatikan. Jika pengetahuan tentang RJP baik maka kesadaran melakukan RJP juga akan lebih baik. (Partiprajak & Thongpo, 2016; Desiani, Nuraeni, & Priambodo, 2017). . Salah satu predictor kemampuan RJP adalah efikasi diri, seorang petugas kesehatan dengan pengetahuan dan keterampilan saja mungkin akan gagal melakukan RJP jika tidak ada kepercayaan pada kemampuan yang mereka miliki. Tujuan penelitian ini menganalisis pengetahuan serta efikasi diri mahasiswa keperawatan dalam melakukan RJP. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen dalam satu waktu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa keperawatan STIKES dr Soebandi dalam pemberian Resusitasi jantung Paru (RJP). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan efikasi diri dengan skala data ordinal. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan dikembangkan berdasarkan panduan Adult Basic Life Support (2015) verisikan 20 pertanyaan sedangkan instrumen efikasi diri diadaptasi dari Resuscitation Skill Self-Efficacy Scale yang terdiri dari 18

item pernyataan. Kuesioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov sebagai alternatif uji Chi Square sebab tidak memenuhi syarat uji. Rencana luaran pada penelitian ini adalah artikel telah publish dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 5. Penelitian ini mendapatkan surat layak etik dengan nomor 047/KEPK/SDS/V/2021

B. KATA KUNCI

Pengetahuan, efikasi diri, mahasiswa keperawatan, RJP

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Hasil analisa univariat dalam penelitian terdiri atas dua bagian. Hasil univariat karakteristik umum responden dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	78	70,9
	Laki-Laki	32	29,1
2	Umur		
	20-25 tahun	97	88,1
	> 25 tahun	13	11,9

Tabel 2.
Karakteristik Responden Terkait Henti Jantung

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1	Menemukan kejadian henti jantung		
	Tidak Pernah	104	94,5%
	Pernah	6	5,5%
2	Bagi responden yang pernah menemukan apa yang dilakukan saat menemukan orang henti jantung		
	Memanggil ambulans	2	33,3%
	Meminta bantuan masyarakat	3	50%
	Tidak melakukan apapun	1	16,7%

Tabel 3.
Karakteristik Umum Responden

No.	Variabel	Jumlah	%
1	Pengetahuan		
	Rendah	78	70,9
	Cukup	32	29,1
2	Efikasi Diri		
	Rendah	8	7,3%
	Tinggi	102	92,7%

*Sumber data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (70,9%) dan berusia 20-25 tahun (88,1%). Data karakteristik responden terkait henti jantung pada tabel 2 menunjukkan mayoritas responden belum pernah menemukan kejadian henti jantung (94,5%) dan bagi responden yang pernah menemukan kejadian henti jantung mayoritas meminta bantuan masyarakat untuk menanganinya. Selanjutnya tabel 3 menunjukkan mayoritas responden diketahui memiliki tingkat pengetahuan tinggi (65,5%) dan efikasi diri yang juga tinggi (92,7%).

Setelah dilakukan uji chi square terlebih dahulu diketahui syarat tidak terpenuhi sehingga menggunakan uji alternative nya yaitu *Kolmogorov Smirnov* ($p > 0,05$) sebab menggunakan B x K

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan dalam Pemberian RJP

	Efikasi Diri
Pengetahuan	$p = 0,000^*$

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang

resusitasi jantung paru (RJP) dengan efikasi diri mahasiswa keperawatan di Universitas dr Soebandi

D. STATUS LUARAN

Luaran wajib dalam penelitian ini adalah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi. Penelitian dalam hal ini sudah melakukan proses submit artikel ke jurnal nasional dengan status artikel sedang dalam tahap review. Bukti review terlampir.

E. PERAN MITRA (Jika Ada)

Penelitian ini merupakan skema Penelitian Dosen Pemula sehingga tidak memiliki kerjasama dengan mitra. Peneliti juga sudah mendapatkan izin penelitian.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala yang dialami saat pelaksanaan penelitian adalah beberapa responden tidak mengisi kuesioner secara lengkap sehingga memerlukan pengambilan data yang belum terisi kepada responden yang bersangkutan. Pencapaian luaran penelitian berupa accepted masih diupayakan, karena saat ini masih dalam tahap review.

G. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan metode yang paling efektif dalam rangka peningkatan pengetahuan dan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan. Hingga dapat diperoleh metode yang paling sesuai dengan kebutuhan mahasiswa keperawatan dalam rangka peningkatan kemampuan pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP).

H. DAFTAR PUSTAKA

- AHA, A. A. (2015). American Heart Association CPR and. *Ann Intern Med*, 19-28.
- Alfan, F. (2018). Kontroversi dan Pendekatan Manajemen Jalan. *CDKJournal*, 45(3), 231-234.
- Deo, R., & Albert, C. M. (2012). Epidemiology and genetics of sudden. *Circulation*.
- Desiani, S., Nuraeni, A., & Priambodo, A. P. (2017). HOW DO KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY OF INTERNSHIP. *Belitung Nursing Journal*, 3(5), 612-620.
- Hamasu, S., Morimoto, T., & Kuromoto, N. (2009). Effects of BLS training on factors associated with attitude toward CPR in college students. *resuscitation*, 80(3), 359-364.
- Lenjani, B., Baftiu, N., Pallaska, K., Hyseni, K., Gashi, N., Karemani, N., . . . Elshani, B. (2014). Cardiac arrest - cardiopulmonary resuscitation. *Journal of Acute Disease*, 31-35. doi: 10.1016/S2221-6189(14)60007-X
- Maibach, E., Schieber, R., & Carroll, M. (1996). Self-efficacy in pediatric resuscitation : implication for education and performance. *Pediatrics*, 97(1), 94-99.
- Muthmainnah. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AWAM KHUSUS TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR. *healthy-mu journal*, 2(2), 31-35.
- Partiprajak, S., & Thongpo, P. (2016). Retention of basic life support knowledge, self-efficacy and chest. *Nurse Education in Practice*, 235-241.
- Pascoe, M. C., & Hentrick, S. E. (2020). The impact of stress on students in secondary school. *International Journal of Adolescence*, 25(1), 104-112.
- Pei, L., Liang, F., Sun, S., Wang, H., & Dou, H. (2018). Nursing students' knowledge, willingness, and attitudes toward. *International Journal of Nursing Sciences*, 6, 65-69.
- Turner, N. M., Lukkassen, I., Bakker, N., Draaisma, J., & Cate, O. T. (2009). The effect of the APLS-course on self-efficacy and its relationship to behavioural decisions in paediatric resuscitation. *Resuscitation*, 80(8). doi: 10.1016/j.resuscitation.2009.03.028

Vural, M., Koşar, M. F., Kerimoğlu, O., Kızıkan, F., Kahyaoğlu, S., Tuğrul, S., & İşleyen, H. B. (2017). Cardiopulmonary resuscitation knowledge among nursing students: *Anatol J Cardio*, 17, 140-145.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM PEMBERIAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)

(CLICK TITLE)

The Correlation between Knowledge and Self-Efficacy of Nursing Students in Conducting Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) (CLICK TITLE)

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

KATA KUNCI:

Pengetahuan, efikasi diri, mahasiswa keperawatan, RJP

KEYWORDS:

Knowledge, self-efficacy, nursing students, CPR (CLICK KEYWORDS)

ABSTRAK

Cardiac arrest merupakan kondisi yang memerlukan tindakan cepat dan butuh tindakan pemberian RJP yang efektif. Mahasiswa keperawatan merupakan salah satu kelompok yang dapat berperan sebagai bystander, untuk itu perlu memperhatikan hal krusial seperti pengetahuan dan efikasi diri sebagai dasar melakukan RJP. Untuk itu penting mengetahui hubungan keduanya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa keperawatan dalam pemberian RJP. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan crosssectional melibatkan 110 mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Uji univariat dari masing-masing menunjukkan mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi begitu pula dengan efikasi dirinya. Uji bivariat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang RJP dengan efikasi diri mahasiswa keperawatan di Universitas dr Soebandi. Kesimpulan: Efikasi diri memerlukan pengetahuan sebagai dasar kemampuan kognitif individu. Maka dari itu mahasiswa perawat perlu mengikuti pelatihan RJP dengan algoritma AHA terbaru tersebut demi menciptakan bystander yang memiliki kepercayaan diri tinggi untuk memberikan RJP yang berkualitas.

ABSTRACT

Cardiac arrest is a condition which requires fast response and effective CPR. Nursing students are one of group of people that should be able to take a part as bystanders. So that it is necessary to equip them crucial things such as knowledge and self-efficacy as the basis for performing CPR. For this reason, it is important to know the relationship between knowledge and self-efficacy in performing CPR. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and self-efficacy of nursing students in conducting CPR. The research method used was analytic observational study with a cross-sectional approach involving 110 nursing students from Universitas Dr. Soebandi who were selected by purposive sampling technique. The univariate test from each shows that students have high knowledge as well as their self-efficacy. The data were analyzed using Kolmogorov Smirnov test. The statistical test obtained p value = 0.000 ($\alpha < 0.05$) which can be concluded that there was a significant relationship between knowledge about CPR and self-efficacy of nursing students at Universitas Dr. Soebandi in conducting CPR. Conclusion: Self-efficacy requires knowledge as the basis of individual cognitive abilities. Therefore, nursing students need to follow slowly CPR with the latest AHA algorithm in order to create a bystander who has high confidence to provide quality CPR.

Pendahuluan (CLICK HEADING_1)

Cardiac arrest merupakan kondisi mendadak. Kondisi ini dapat terjadi pada hilangnya fungsi jantung yang terjadi secara orang yang sudah terdiagnosa jantung

maupun tidak. Kejadian ini berlangsung dengan cepat dan tidak dapat diperkirakan dengan menimbulkan tanda gejala yang nampak (AHA, 2015). Kejadian cardiac arrest mayoritas terjadi di rumah dan umumnya tidak segera diketahui (Deo & Albert, 2012; Pascoe & Hentrick, 2020). *Cardiac arrest* yang terjadi diluar kawasan rumah sakit dikenal dengan istilah *Out of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA). Prevalensi OHCA di kawasan Asia Pasifik mencapai 60.000 dalam 3 tahun terakhir salah satunya Indonesia. Di Indonesia prevalensi menunjukkan data prevalensi yang belum jelas namun diperkirakan terdapat sekitar 10.000 warga Indonesia yang mengalami kondisi tersebut (Alfan, 2018; Muthmainnah, 2019).

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengembalikan sirkulasi dengan cepat sat terjadi cardiac arrest demi mencegah kematian adalah dengan pemberian resusitasi jantung paru (RJP). Pemberian RJP berkualitas selama 1-2 menit dengan cepat mampu meningkatkan survival rate hingga >60% pada pasien *cardiac arrest*. (Lenjani, et al., 2014). Di masa lalu, RJP hanya dapat dilakukan oleh tenaga medis professional. Belakangan diketahui bahwa banyak kejadian yang terjadi di luar rumah sakit dan inisiasi RJP harus segera diberikan oleh orang yang melihat kejadian tersebut. Karenanya RJP dikatakan sebagai keterampilan semua orang. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian RJP dengan segera setelah kolaps akibat ventrikel fibrilasi melipatgandakan kemungkinan bertahan hidup sebaliknya peluang hidup turun sebesar 7-10% untuk setiap menit penundaan pemberian RJP (Vural, et al., 2017).

Orang yang memberikan RJP selain tenaga medis professional dikenal dengan istilah bystander. Sebuah investigasi menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan menunjukkan kemauan untuk memberikan tindakan RJP. Mahasiswa keperawatan merupakan kelompok yang penting untuk memberikan pertolongan pertama dan bantuan dasar hidup termasuk RJP sebagai bystander (Pei, Liang, Sun, Wang, & Dou,

2018). Sebelum mampu memberikan RJP di waktu-waktu krusial beberapa hal harus diperhatikan antara lain : pengetahuan, sikap, kesadaran dan efikasi diri dalam melakukan RJP. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam pemberian RJP, pengetahuan dan efikasi diri merupakan factor yang perlu diperhatikan. Pengetahuan tentang RJP terkait dengan standart perawatan dan efektivitas kinerja. Jika pengetahuan tentang RJP baik maka kesadaran melakukan RJP juga akan lebih baik. (Partiprajak & Thongpo, 2016; Desiani, Nuraeni, & Priambodo, 2017). Seseorang yang tidak cukup hanya memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk menangani serangan cardiac arrest namun juga membutuhkan keyakinan pada kemampuan diri mereka (efikasi diri) yang cukup. Dalam penelitian yang dilakukan Desiani, Nuraeni & Priambodo (2017) disebutkan bahwa predictor kemampuan RJP adalah efikasi diri, seorang petugas kesehatan dengan pengetahuan dan keterampilan saja mungkin akan gagal melakukan RJP jika tidak ada kepercayaan pada kemampuan yang mereka miliki. Ketika seseorang memiliki efikasi diri yang baik maka akan memiliki kecenderungan sikap dan perilaku untuk mendukung pemberian RJP pada pasien cardiac arrest. Pengetahuan dan efikasi diri adalah faktor penting yang mempengaruhi pemberian RJP dan memprediksi kemampuan RJP (Turner, Lukkassen, Bakker, Draaisma, & Cate, 2009; Hamasu, Morimoto, & Kuromoto, 2009; Maibach, Schieber, & Carroll, 1996; Desiani, Nuraeni, & Priambodo, 2017). Mahasiswa keperawatan merupakan salah satu orang yang diharapkan mampu menjadi bystander dalam pemberian RJP. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah menganalisa mendalam untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa dalam melakukan RJP pada mahasiswa keperawatan.

Metode Penelitian **(CLICK HEADING 1)**

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan variabel independen dan deenden dalam satu

waktu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi dalam pemberian Resusitasi jantung Paru (RJP).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 7 di Program Studi Ilmu Keperawatan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa harus sudah mendapatkan pembelajaran RJP dan lulus mata kuliah gadar serta bersedia menjadi responden. Teknik *sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Selanjutnya diperoleh responden sejumlah 110.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan efikasi diri dengan skala data ordinal. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan dikembangkan berdasarkan panduan Adult Basic Life Support (2015) verisikan 20 pertanyaan sedangkan instrumen efikasi diri diadaptasi dari Resuscitation Skill

Self-Efficacy Scale yang terdiri dari 18 item pernyataan. Kuesioner telah melalui uji validitas dan reabilitas. Uji statistika yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov sebagai alternatif uji Chi Square sebab tidak memenuhi syarat uji,

Hasil Penelitian (CLICK HEADING_1)

1. Analisis Univariat (CLICK HEADING_2)

Hasil analisis univariat dalam penelitian terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisikan data univariat yang terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisikan karakteristik umum responden yang terdiri atas jenis kelamin, umur dan karakteristik responden terkait henti jantung dan bagian kedua berisikan tingkat pengetahuan serta efikasi diri mahasiswa dalam melakukan RJP. Data tersebut disajikan dalam data sebagai berikut :

Data Univariat

Tabel 1.

Karakteristik Umum Responden (CLICK TABLE)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	78	70,9
	Laki-Laki	32	29,1
2	Umur		
	20-25 tahun	97	88,1
	> 25 tahun	13	11,9

*Sumber data primer (2021)

Tabel 2.

Karakteristik Responden Terkait Henti Jantung (CLICK TABLE)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1	Menemukan kejadian henti jantung		
	Tidak Pernah	104	94,5%
	Pernah	6	5,5%
2	Bagi responden yang pernah menemukan apa yang dilakukan saat menemukan orang henti jantung		
	Memanggil ambulans	2	33,3%

Meminta bantuan masyarakat	3	50%
Tidak melakukan apapun	1	16,7%

*Sumber data primer (2021)

Tabel 3.
Data Univariat
Tingkat Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Pemberian RJP ([CLICK TABLE](#))

No.	Variabel	Jumlah	%
1	Pengetahuan		
	Rendah	78	70,9
	Cukup	32	29,1
2	Efikasi Diri		
	Rendah	8	7.3%
	Tinggi	102	92,7%

*Sumber data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (70,9%) dan berusia 20-25 tahun (88,1%). Data karakteristik responden terkait henti jantung pada tabel 2 menunjukkan mayoritas responden belum pernah menemukan kejadian henti jantung (94,5%)

dan bagi responden yang pernah menemukan kejadian henti jantung mayoritas meminta bantuan masyarakat untuk menanganinya. Selanjutnya tabel 3 menunjukkan mayoritas responden diketahui memiliki tingkat pengetahuan tinggi (65,5%) dan efikasi diri yang juga tinggi (92,7%).

2. Analisis Bivariat

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan dalam analisa data sebab diketahui syarat uji chi square tidak terpenuhi sebab menggunakan tabel B x K dengan ($p > 0,05$)

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan dalam Pemberian RJP

	Efikasi Diri
Pengetahuan	$p = 0,000^*$

*signifikan pada $p \text{ value} < 0,05$

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang resusitasi jantung paru (RJP) dengan efikasi diri mahasiswa keperawatan di Universitas dr Soebandi.

Pembahasan ([CLICK HEADING 1](#))

Pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam pemberian RJP diketahui memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang RJP yang diukur dalam penelitian ini meliputi kemampuan dalam mengenal tanda henti jantung, merespons kondisi kegawatdaruratan, cek tanda kesadaran (nadi dan napas), pelaksanaan RJP sesuai algoritme AHA dan penggunaan AED. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Berdasarkan hasil analisa diketahui rata-rata mahasiswa keperawatan memahami indikasi dan (Vural, et al., 2017) yang menyebutkan bahwa mahasiswa keperawatan diketahui efektifitas pemberian RJP memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pentingnya praktek RJP di tatanan klinis.

Pengetahuan responden yang responden yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, tingkat pendidikan, pengalaman dan lingkungan. Sebagian besar mahasiswa keperawatan yang terlibat dalam penelitian ini adalah usia dewasa, dimana sebanyak 97 responden (84,5%) termasuk dalam kategori usia dewasa awal (20-25 tahun). Usia dewasa memiliki kebutuhan bawaan dan ketertarikan yang lebih besar untuk mempelajari sesuatu sebagai pengalaman yang bermanfaat sebagai sumber belajar yang potensial. Mayoritas responden berada sekitar usia 20 tahun dimana pada usia ini terjadi perubahan kognitif yang sangat luas. Di rentang usia ini perkembangan kognitif lebih kompleks dan dinamis (Fischer, Yan, & Stewart, 2003; Desiani, Nuraeni, & Priambodo, 2017). Penjabaran tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat pengetahuan responden terkait RJP berkaitan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki responden berada dalam kondisi yang matang untuk belajar, ditunjang dengan responden yang telah memperoleh pelatihan RJP sebelumnya.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki efikasi diri yang tinggi dalam melakukan RJP. Hasil penelitian ini yang menunjukkan tingginya efikasi diri yang dimiliki mahasiswa keperawatan didukung oleh penelitian lain yang melibatkan 108 responden oleh Wati, Wihastuti & Nasution (2021) menyebutkan mayoritas mahasiswa keperawatan memiliki efikasi diri yang baik untuk menjadi seorang bystander RJP sebesar 56,5%. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan dan kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimiliki. Seseorang dengan efikasi yang tinggi memiliki kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu (Bandura, 2013). Tinggi efikasi diri untuk melakukan RJP yang dimiliki mahasiswa keperawatan bisa jadi berhubungan dengan beberapa hal. Salah satunya karena mahasiswa merupakan calon tenaga kesehatan yang telah diajarkan tentang pengetahuan dan keterampilan tentang cara melakukan RJP selama masa pendidikan mereka sehingga cenderung terbiasa menghadapi kondisi tersebut. (Wati, Wihastuti, & Nasution, 2021). Tingginya

efikasi diri yang dimiliki juga mampu meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan tindakan dalam kondisi tenang dan fokus (Desiani, Nuraeni, & Priambodo, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa keperawatan bila memiliki efikasi diri yang memadai, akan mampu untuk melakukan tindakan RJP bila mereka bertemu dengan kasus serangan jantung.

Hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa keperawatan dalam pemberian resusitasi jantung paru (RJP) dengan nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Afrianto (2013) yang menjabarkan bahwa pengetahuan berpengaruh pada efikasi diri seseorang, dimana setelah diberikan pengajaran yang mampu mempengaruhi pengetahuan dalam keselamatan diri, efikasi diri yang dimiliki responden juga meningkat. Penelitian lainnya yang menunjukkan hasil serupa dilakukan di Boyolali yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara pengetahuan RJP dengan efikasi diri yang mengindikasikan bahwa tingginya pengetahuan dapat mengubah efikasi diri seseorang dalam kemauannya untuk melakukan RJP (Wijaya, 2016).

Kejadian henti jantung merupakan fenomena yang tidak dapat kita temui secara reguler. Maka dari itu pengetahuan tentang tata laksana RJP bukan hal mudah untuk dimengerti dan dikerjakan. Kecepatan individu dalam memberikan bantuan pertolongan pertama sangat berpengaruh dengan keselamatan korban. Maka dari itu pengetahuan dan kepercayaan diri serta kemampuan butuh senantiasa ditingkatkan agar ketika dibutuhkan dapat dilakukan dengan baik (Desiani, Nuraeni, & Priambodo, 2017). Demi meningkatkan peluang hidup individu yang mengalami henti jantung, penting seorang mahasiswa keperawatan untuk memiliki dasar pengetahuan dan kepravean diri dalam melakukan tindakan pemberian RJP. Efikasi diri perlu didasari dengan pengetahuan sebagai dasar kemampuan kognitif individu. Maka dari itu mahasiswa perawat perlu senantiasa melakukan berbagai upaya untuk mencapai hal tersebut demi menciptakan bystander yang berkualitas.

Kesimpulan

1. Pengetahuan mahasiswa keperawatan STIKES dr Soebandi Jember tentang

pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) mayoritas memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi

2. Efikasi diri mahasiswa keperawatan Unibersitas dr Soebandi dalam pemberian RJP mayoritas memiliki efikasi diri yang tinggi
3. Diketahui ada hubungan antara pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa keperawatan dalam pemberian RJP.

Saran

Efikasi diri perlu didasari dengan pengetahuan sebagai dasar kemampuan kognitif individu. Maka dari itu mahasiswa perawat perlu senantiasa melakukan berbagai upaya salah satunya dengan mengikuti pelatihan RJP dengan algoritma AHA terbaru untuk meningkatkan efikasi diri sebagai salah satu upaya peningkatan jumlah bystander RJP di Indonesia.

Daftar Pustaka

- AHA, A. A. (2015). American Heart Association CPR and. *Ann Intern Med*, 19-28.
- Alfan, F. (2018). Kontroversi dan Pendekatan Manajemen Jalan. *CDKJournal*, 45(3), 231-234.
- Bandura, A. (2013). *self efficacy theory*. Armidale NSW 2351: university of new england.
- Deo, R., & Albert, C. M. (2012). Epidemiology and genetics of sudden. *Circulation*.
- Desiani, S., Nuraeni, A., & Priambodo, A. P. (2017). HOW DO KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY OF INTERNSHIP. *Belitung Nursing Journal*, 3(5), 612-620.
- Fischer, K., Yan, Z., & Stewart, J. (2003). *Adult cognitive development: Dynamics in the developmental web*. In: Jaan V Kevin JC, eds.
- Handbook of developmental psychology*. London: Sage Publications.
- Hamasu, S., Morimoto, T., & Kuromoto, N. (2009). Effects of BLS training on factors associated with attitude toward CPR in college students. *resuscitation*, 80(3), 359-364.
- Lenjani, B., Baftiu, N., Pallaska, K., Hyseni, K., Gashi, N., Karemani, N., . . . Elshani, B. (2014). Cardiac arrest - cardiopulmonary resuscitation. *Journal of Acute Disease*, 31-35. doi: 10.1016/S2221-6189(14)60007-X
- Maibach, E., Schieber, R., & Carroll, M. (1996). Self-efficacy in pediatric resustation : implication for education and performance. *Pediatrics*, 97(1), 94-99.
- Muthmainnah. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AWAM KHUSUS TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR. *healthy-mu journal*, 2(2), 31-35.
- Partiprajak, S., & Thongpo, P. (2016). Retention of basic life support knowledge, self-efficacy and chest. *Nurse Education in Practice*, 235-241.
- Pascoe, M. C., & Hentrick, S. E. (2020). The impact of stress on students in secondary school. *International Journal of Adolescence*, 25(1), 104-112.
- Pei, L., Liang, F., Sun, S., Wang, H., & Dou, H. (2018). Nursing students' knowledge, willingness, and attitudes toward. *International Journal of Nursing Sciences*, 6, 65-69.
- Turner, N. M., Lukkassen, I., Bakker, N., Draaisma, J., & Cate, O. T. (2009). The effect of the APLS-course on self-efficacy and its relationship to behavioural decisions in paediatric resuscitation. *Resuscitation*, 80(8). doi: 10.1016/j.resuscitation.2009.03.028

- Vural, M., Koşar, M. F., Kerimoğlu, O., Kızıkan, F., Kahyaoglu, S., Tuğrul, S., & İşleyen, H. B. (2017). Cardiopulmonary resuscitation knowledge among nursing students: *Anatol J Cardio*, 17, 140-145.
- Wati, S. G., Wihastuti, T. A., & Nasution, T. H. (2021). APPLICATION OF THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR TO IDENTIFY NURSING STUDENT'S INTENTION TO BE A BYSTANDER CARDIOPULMONARY RESUSCITATION. *NurseLine Journal*, 6(1), 24-30.
- Wijaya, I. R. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Resusitasi Jantung Paru Dengan Self Efficacy Perawat Terhadap Penatalaksanaan RJP di Ruang IGD RSUD Pandan Arang Boyolal*. Retrieved from <https://digilib.ukh.ac.id/files/disk1/32/01-gdl-rikiindraw-1595-1-rikiart-h.pdf>

LAMPIRAN 1. Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
dr. SOEBANDI
Program Studi : 1. Ners 2. Ilmu Keperawatan 3. Farmasi 4. DIII Kebidanan
5. Profesi Bidan 6. S1 Kebidanan 7. D IV Teknologi Laboratorium Medis
Jl. Dr. Soebandi No. 99, Jember, Telp/Fax. (0331) 483536
E-mail : stikes@stikesdrsoebandi.ac.id, stikes@stikesdrsoebandi.ac.id, <http://www.stikesdrsoebandi.ac.id>

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 0917/SDS/ST/III/2021

Dasar

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN dr. SOEBANDI JEMBER
MEMERINTAHKAN**

Kepada :

Nama	: Eky Madyaning Nasiti, S.Kep., Ns., M.Kep (Ketua)
Jabatan	: Dosen Prodi Ilmu Keperawatan
NIDN	: 0720059104
Nama	: Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep (Anggota)
Jabatan	: Dosen Prodi Ilmu Keperawatan
NIDN	: 0706109104
Nama	: Laili Fatkhurriyah, S.Kep., Ns., MSN (Anggota)
Jabatan	: Dosen Prodi Ilmu Keperawatan
NIK	: 19881103 202001 2 186

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentang :

“Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES dr Soebandi Jember”

Bentuk Kegiatan	: Penelitian
Khalayak Sasaran	: mahasiswa PSIK STIKES dr Soebandi
Metode Penyampaian	: Mengisi Kuisioner (Via Google Form)
Lokasi Kegiatan	: Ilmu Keperawatan STIKES dr. Soebandi Jember
Sumber Dana	: STIKES dr. Soebandi
Waktu Penelitian	: Bulan Maret – Mei 2021

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Dikeluarkan di : Jember
Pada tanggal : 31 Maret 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dr. Soebandi Jember



Dr. Soed Wardijanto, S.Kep., Ns., MM
NIK. 19520302 201108 1 007

REKAPITULASI ANGGARAN PENELITIAN DOSEN PEMULA

SUMBER DANA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS DR SOEBANDI

JUDUL : PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG PEMBERIAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) DI STIKES DR SOEBANDI

NO	NO BUKTI	URAIAN	JUMLAH
1	1	Pembelanjaan ATK, kertas, bolpoin dan Materai	371500
2	2	Pembayaran Uji Kelayakan Etik Penelitian	250000
3	3	Fotocopi penggandaan proposal penelitian	45000
4	4	Pembelian souvenir tempat penelitian	250000
5	5	Bantuan transportasi rapat penelitian	450000
6	6	Honorarium pengolah data	300000
7	7	Bantuan souvenir (pulsa) responden	2000000
8	8	Biaya publikasi artikel penelitian	350000
		Jumlah	4016500

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Beban MAK :
Bukti Kas No : 1
Tahun Anggaran : 2021

Sudah Terima dari
Banyaknya Uang
Untuk Pembayaran

: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dr. Soebandi Jember
: **Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah**
: Pembelanjaan ATK, kertas, bolpoin dan Materai

dalam rangka menunjang kegiatan Program Hibah Penelitian Dosen Pemula Sumber Dana Universitas dr. Soebandi Tahun Anggaran
2021 dengan judul : **Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES**
dr Soebandi

Sesuai SPK antara Peneliti dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas dr Soebandi Nomor :
0917/SDS/ST/III/2021 tanggal 31 Maret 2021

Terbilang : **371500**

Jember, 5 April 2021
Ketua


Ns. Eky Madyaning Nasdi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720059104

14:30

4G

Status



Transaksi Berhasil

Rekening Tujuan	5111500003
Nama Penerima	PENDIDIKAN JEMBER INTERNATIONAL SCHOOL YAYASAN
Tanggal Transaksi	17-12-2021
Waktu Transaksi	14:30:03 WIB
Email Penerima	
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	EKY MADYANING NASTITI
Nominal	250.000
Fee	0
Total	250.000
Keterangan	Pembayaran Etik

Transaksi Lagi

Share

Kembali ke Beranda

**VICTORY COPY CENTER & OFFSET
STATIONERY**

Tanggal 1/4
Tuan
Toko

Cetak Buku, Brosur, Cetak Foto, Undangan Pernikahan,
Prin Warna, Sertifikat, Foto Kopi Digital, Label,
Jilid Skripsi, Jilid Soft Cover, Nota, Ljk, dll

Banyak nya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	FC 125 lb	@ 175	Rp 45.000,-
	FC 72 lb		
	FC 3 80gk		
		Jumlah	Rp 45.000,-



Tanda Terima

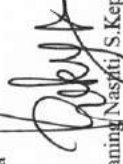
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Beban MAK :
Bukti Kas No : 2
Tahun Anggaran : 2021

Sudah Terima dari : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dr. Soebandi Jember
Banyaknya Uang : **Empat ratus lima puluh ribu rupiah**
Untuk Pembayaran : Bantuan transportasi rapat penelitian
dalam rangka menunjang kegiatan Program Hibah Penelitian Dosen Pemula Sumber Dana Universitas dr. Soebandi Tahun Anggaran
2021 dengan judul : Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES
dr Soebandi
Sesuai SPK antara Peneliti dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas dr Soebandi Nomor :
0917/SDS/ST/III/2021 tanggal 31 Maret 2021

Terbilang : 450000

Jember, 15 Juli 2021
Ketua


Ns. Eky Madyaning Nasrati, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720659104

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Daftar Penerima Bantuan Transport dalam Rangka Persiapan Penelitian dengan judul : Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES dr Soebandi.

Sesuai SPK antara Peneliti dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas dr Soebandi Nomor : 0917/SDS/ST/III/2021 tanggal 31 Maret 2021

No	Nama	Satuan	Honor	Jumlah Diterima	Tanda tangan
1	Eky Madyaning Nastiti	OH	50000	150000	1 
2	Hella Meldy Tursina	OH	50000	150000	2 
3	Laili Fatkuriyah	OH	50000	150000	3 
Jumlah				450000	

Jember, 15 Juli 2021

Ketua



Ns. Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720059104

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Beban MAK :
Bukti Kas No : 6
Tahun Anggaran : 2021

Sudah Terima dari : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dr. Soebandi Jember
Banyaknya Uang : **Tiga Ratus Ribu Rupiah**
Untuk Pembayaran : Honorarium pengolahan data
dalam rangka menunjang kegiatan Program Hibah Penelitian Dosen Pemula Sumber Dana Universitas dr. Soebandi Tahun Anggaran 2021 dengan judul : Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES dr Soebandi

Sesuai SPK antara Peneliti dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas dr Soebandi Nomor : 0917/SDS/ST/III/2021 tanggal 31 Maret 2021

Terbilang : **300000**

Jember, 6 Juli 2021
Ketua


Ns. Eky Madyaning Nasuti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720050104

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Beban MAK :
Bukti Kas No : 7
Tahun Anggaran : 2021

Sudah Terima dari
Banyaknya Uang
Untuk Pembayaran

: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dr. Soebandi Jember
: **Dua Juta Rupiah**
: Bantuan souvenir (pulsa) responden
dalam rangka menunjang kegiatan Program Hibah Penelitian Dosen Pemula Sumber Dana Universitas dr. Soebandi Tahun Anggaran
2021 dengan judul : Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES
dr Soebandi

Sesuai SPK antara Peneliti dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas dr Soebandi Nomor :
0917/SDS/ST/III/2021 tanggal 31 Maret 2021

Terbilang : 2000000

Jember, 6 Juni 2021
Ketua



Ns. Eky Madyaning Nasti, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0720049104

SIDIQ Cell

Agen Kuota, Pulsa, PPOB & BRILINK

Jl. Perang Kutoarjo Raya 14 HR 085 709 000 000 / PIN : 7775IDIQ



Semarang

6 Juni

Kepada

NO	NAMA BARANG	QTY	HARGA	JUMLAH
1	Pulsa 20 rb Simpati	12	20.000	1.240.000
2				
3				
4	Pulsa 20 rb XL/axis	20	20.000	400.000
5				
6	pulsa 20 Mb Indosat	18	20.000	360.000
7				
8				
9				
10				
11				
TTD			TOTAL :	2.000.000

Harap Cek Nota Dan Barang Anda

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Beban MAK :
Bukti Kas No : 8
Tahun Anggaran : 2021

Sudah Terima dari
Banyaknya Uang
Untuk Pembayaran

: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dr. Soebandi Jember
: **Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah**
: Biaya publikasi artikel penelitian
dalam rangka menunjang kegiatan Program Hibah Penelitian Dosen Pemula Sumber Dana Universitas dr. Soebandi Tahun Anggaran
2021 dengan judul : Pengetahuan dan Efikasi Diri Mahasiswa Keperawatan Tentang Pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) di STIKES
dr Soebandi

Sesuai SPK antara Peneliti dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas dr Soebandi Nomor :
0917/SDS/ST/III/2021 tanggal 31 Maret 2021

Terbilang : **350000**

Jember, 27 Agustus 2021
Ketua

Ns. Eky Madyaning Nasti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0720059104

Home > **Author Fees**

Author Fees

Regular costs Rp. 350,000 per article.

The review process is 12 weeks. Articles remain through a process of review and revision

When submitting articles, there is no charge.

Informations Transfer Payment:

Read Author Guidelines

<http://jurnal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/jsk/pages/view/AuthorGuidelines>

Proof of Payment confirms with WhatsApp Number: 082141116057

LAMPIRAN 2. Kwitansi/Nota

LAMPIRAN 3. Bukti Dokumen Luaran wajib/tambahan

Active Submissions

[ACTIVE](#)[ARCHIVE](#)

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
173	08-05	ART	Nastiti	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA	IN REVIEW

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

[ALL](#)[NEW](#)[PUBLISHED](#)[IGNORED](#)

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
---------------	------	-----	---------	-------	--------	--------

There are currently no refbacks.

[Publish](#)[Ignore](#)[Delete](#)[Select All](#)